

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini mencakup bidang ilmu kesehatan jiwa.

#### **4.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **4.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di lingkungan Kampus Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang, Jawa Tengah.

##### **4.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu pengumpulan data penelitian ini telah dilakukan dalam kurun waktu bulan Maret sampai dengan April 2014.

#### **4.3 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dengan rancangan *cross-sectional* atau belah lintang.

#### **4.4 Populasi dan Sampel**

##### **4.4.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tahun pertama Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, dan untuk populasi terjangkau pada penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2013 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

#### 4.4.2 Sampel

Sampel telah didapatkan dengan metode total sampling sehingga semua populasi terjangkau pada penelitian ini yang memenuhi kriteria inklusi memiliki kesempatan untuk menjadi responden. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 220 orang.

a. Kriteria inklusi

- Terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
- Aktif ikut serta dalam kegiatan perkuliahan maupun praktikum
- Sehat secara fisik

b. Kriteria eksklusi

- Mahasiswa yang sedang dalam masa cuti perkuliahan, sedang menjalani masa skorsing, atau tingkat kehadiran dalam kegiatan perkuliahan dan praktikum  $< 75\%$
- Mengonsumsi obat-obatan anti depresan, anti psikotik, atau anti ansietas

#### 4.5 Variabel Penelitian

##### 4.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan.

##### 4.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku masturbasi.

#### 4.4 Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi operasional

No.	Variabel	Definisi operasional	Skala pengukuran
1.	Tingkat Kecemasan	Cemas merupakan reaksi emosional yang timbul oleh penyebab yang tidak spesifik yang dapat menimbulkan perasaan tidak nyaman dan merasa terancam, yang diukur menggunakan Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS). Ada empat tingkatan yaitu tidak cemas, kecemasan ringan, sedang, berat. <sup>28</sup>	Ordinal  Tidak cemas : 20-40 Kecemasan ringan : 41-60 Kecemasan sedang : 61-80 Kecemasan berat : 81-100
2.	Perilaku masturbasi	Rangsangan disengaja yang dilakukan pada organ genital untuk memperoleh kepuasan dan kenikmatan seksual, meliputi empat aspek, yakni aspek frekuensi, fantasi, sikap individu terhadap masturbasi, dan pengetahuan individu tentang masturbasi, yang diukur menggunakan angket perilaku masturbasi.	Rasio  Semakin tinggi nilai semakin tinggi perilaku masturbasi

## 4.5 Cara Pengumpulan Data

### 4.7.1 Bahan

Bahan penelitian berupa data primer yang diperoleh dari responden.

### 4.7.2 Alat

Alat penelitian berupa 2 macam kuesioner, yaitu:

- a. Angket Perilaku Masturbasi, Angket untuk mendapatkan data mengenai perilaku masturbasi yang terdiri dari 30 butir pertanyaan. Penyusunan angket ini terdiri dari dua pernyataan yaitu item yang mendukung aspek (*favourable*) dan item yang tidak mendukung aspek (*unfavourable*). Setiap pernyataan memiliki empat kemungkinan jawaban yaitu : Sangat Sesuai(SS), Sesuai(S), Tidak Sesuai(TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Kemudian penilaiannya bergerak dari skala satu sampai empat.

Pada jenis item *favourable* nilai berfungsi ada pada pilihan yang sangat mendukung aspek yaitu pada jawaban Sangat Sesuai (SS) dengan skor 4, dan jawaban Sesuai(S) dengan skor 3, jawaban Tidak Sesuai(TS) mendapatkan skor 2 dan jawaban Sangat Tidak Sesuai(STS) mendapat skor 1. Sedangkan untuk jenis item *unfavourable* nilai tertinggi ada pada pilihan yang tidak mendukung aspek yaitu pada jawaban Sangat Tidak Sesuai( STS) mendapatkan skor 4 , jawaban Tidak Sesuai(TS) diberikan skor 3, jawaban Sesuai(S) skor 2 dan jawaban Sangat Sesuai(SS) mendapatkan skor 1.

- b. Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS), yaitu kuesioner untuk mengetahui tingkat kecemasan seseorang secara kuantitatif dan kualitatif. ZSAS ini terdiri dari 20 butir pertanyaan: 5 butir berupa pertanyaan positif dan 15 butir lainnya berupa pertanyaan negatif. Setiap pernyataan memiliki lima kemungkinan jawaban yaitu : Tidak Pernah, Jarang, Kadang, Sering, Selalu. Dengan katagori penilaian adalah tidak cemas dengan skor 20-40, kecemasan ringan skor 41-60 , kecemasan sedang skor 61-80 dan kecemasan berat dengan skor 81-100. Inu Wicaksono pada tahun 1995 di Magelang telah mengadaptasi ZSAS yang dibuat oleh Zung pada tahun 1971 dan telah menguji kesahihan dan keterandalannya.<sup>30</sup>

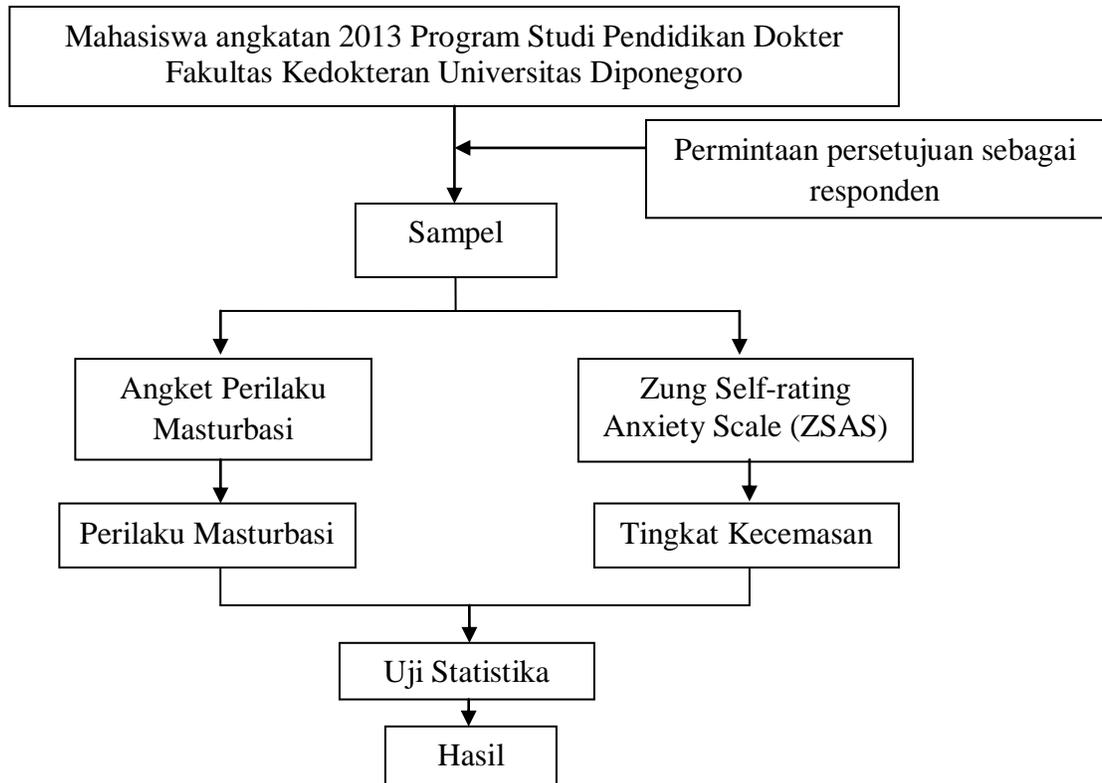
#### **4.7.3 Jenis Data**

Data yang dikumpulkan berupa data primer dari 2 macam kuesioner, yaitu angket perilaku masturbasi untuk menilai perilaku masturbasi dan Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS) untuk menilai tingkat kecemasan

#### **4.7.4 Cara Kerja**

Data dikumpulkan dengan cara membagikan kedua macam kuesioner kepada responden. Kedua kuesioner tersebut akan diisi sendiri oleh responden berdasarkan petunjuk yang ada dan panduan dari peneliti.

#### 4.6 Alur Penelitian



Gambar 3. Alur penelitian.

#### 4.7 Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan:

- 1) Pengecekan terhadap data-data yang terdapat pada kuesioner.
- 2) Melakukan seleksi terhadap data-data yang terkumpul. Pada tahap ini kita menilai apakah sampel tersebut masuk ke dalam kriteria inklusi atau tidak.
- 3) Selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan program *SPSS version 21 for Window*.

#### 4.8 Etika Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan setelah memperoleh ethical clearance dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro serta dengan terlebih dahulu meminta izin dan kesediaan dari responden untuk mengisi kuesioner yang ada.

#### 4.9 Jadwal Penelitian

Bulan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
Kegiatan										
Penyusunan proposal	■	■	■	■						
Pengujian proposal				■						
Revisi proposal				■						
Persiapan sarana penelitian					■					
Pengumpulan data					■	■				
Pengolahan dan analisis data							■	■	■	
Pengujian hasil karya tulis ilmiah										■

Gambar 4. Jadwal penelitian.